

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Studi Kelayakan Pantai Popoh Menjadi Objek Wisata Syariah di Tulungagung” ini ditulis oleh Devina Lasih Tomiani, NIM. 1742143061, pembimbing Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.

Pada saat ini sektor ekonomi Islam yang berkembang pesat setelah perbankan syariah, asuransi syariah, dan pegadaian syariah ialah hotel syariah dan wisata syariah. Tren sektor ini dimulai pada tahun 2013. Sektor wisata syariah disini berbeda dengan wisata religi (ziarah), melainkan sebuah wisata yang seperti umumnya. Namun, disetiap kegiatannya didasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Dan guna menghadapi ekonomi global sektor wisata syariah, pemerintah Indonesia telah menyiapkan 13 provinsi untuk menjadi destinasi wisata syariah. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti Pantai Popoh yang berada di Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur untuk mengetahui kelayakan Pantai Popoh jika menjadi objek wisata syariah. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul Studi Kelayakan Pantai Popoh Menjadi Objek Wisata Syariah di Tulungagung.

Dimana rumusan masalah dari penelitian ini ialah (1) Bagaimana potensi dan daya tarik yang dimiliki Pantai Popoh?, (2) Bagaimana potensi syariah yang dimiliki Pantai Popoh, dan (3) Bagaimana studi kelayakan Pantai Popoh menjadi objek wisata syariah?. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian adalah Dinas Pariwisata, pengunjung Pantai Popoh, dan masyarakat sekitar Pantai Popoh. Untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap selanjutnya, menganalisis data dengan model Milles *and* Hubber yaitu dengan cara reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Dan agar data yang diperoleh tidak diragukan maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara kepercayaan, kebergantungan, dan kepastian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) potensi yang dimiliki pantai popoh, meliputi: wisata alam yang memiliki ciri khusus dari pantai lainnya, fasilitas yang sudah lengkap, aksesibilitas pantai mudah ditempuh, mengoptimalkan pengamanan wisata demi kenyamanan dan keamanan wisatawan, terdapat villa atau penginapan di sekitar kawasan wisata, dan terdapat tempat pelelangan ikan (TPI). Sedangkan untuk daya tarik yang dimiliki Pantai Popoh, meliputi: pantai yang memiliki pemandangan pegunungan di sekelilingnya, tradisi larung semboyo, wisata bahari, dan setiap hari libur nasional diadakan hiburan secara berkala. (2) potensi Syariah yang dimiliki Pantai Popoh yaitu: mudah menemukan halal *food*, tersedia tempat ibadah yang juga terdapat air bersih untuk bersuci, terdapat kamar mandi/wc umum yang berbeda antara pria dan wanita, tidak terdapat kegiatan yang termasuk dalam kategori tidak halal, dan terdapat wisata religi berupa makam mbah guru wali. (3) dengan adanya potensi syariah yang dimiliki tersebut, maka Pantai Popoh layak dijadikan wisata syariah dengan syarat harus diimbangi dengan pengembangan yang berkelanjutan mengenai fasilitas yang dibutuhkan wisatawan muslim serta dibutuhkan dukungan masyarakat untuk mengembangkan wisata syariah ini.

**Kata kunci : Studi Kelayakan, Pariwisata syariah**

## **ABSTRACT**

*Thesis entitled "Study of Feasibility of Popoh Beach Becoming a Shariah Tourism Object in Tulungagung" was written by Devina Lasih Tomiani, NIM. 1742143061, mentors. H. Dede Nurohman, M.Ag.*

*At this time the Islamic economic sector is growing rapidly after sharia banking, sharia insurance, and sharia pawnshops are sharia hotels and sharia tourism. The trend of this sector began in 2013. Sharia tourism sector here is different from religious tourism (pilgrimage), but a tourist like the general. However, every activity is based on Islamic principles. And in order to face the global economy of the sharia tourism sector, the Indonesian government has set up 13 provinces to become a sharia tourist destination. In this research, researchers will study Popoh Beach located in Tulungagung District, East Java to know the feasibility of Popoh Beach if it becomes a tourist object of sharia. So in this study the researchers lifted the title of Feasibility Study of Popoh Beach Becoming a Shariah Tourist Attraction in Tulungagung.*

*Where is the problem formulation of this research is (1) How is the potency and attraction of Popoh Beach ?, (2) How is the potency of sharia owned by Popoh Beach, and (3) How is the study of the feasibility of Popoh Beach become the object of Shariah ?. In this study using a qualitative approach with the subject of research is the Department of Tourism, visitors Popoh Beach, and the community around Popoh Beach. For data collection techniques done by interview, observation, and documentation. Stage next, analyze data with Milles and Hubber model that is by way of data reduction, display data, and withdrawal conclusion. And for data obtained no doubt then the researchers check the validity of data by way of trust, reliance, and certainty.*

*The results show that: (1) potential owned popoh beach, include: nature tourism that has special features of other beaches, facilities that are complete, accessibility of the beach is easy to navigate, optimizing tourist safeguards for the convenience and security of tourists, there are villas or inns in around the tourist area, there is a fish auction (TPI). As for the attraction owned Popoh Beach, include: beaches that have views of the surrounding mountains, the tradition larung semboyo, marine tourism, and every national holiday held entertainment periodically. (2) shari'a potentials owned by popoh beach are: easy to find halal food, available places of worship that also have clean water to wash, there are different public bath/toilets between men and women, there are no activities included in unlawful categories, and there is religious tourism in the form of grave mbah guru guardian. (3) with the potential of sharia owned, then popoh beach worthy of syariah tourism with the condition must be balanced with the continuous development of facilities needed tourist muslim as well as needed public support to develop this sharia tour.*

**Keywords: Feasibility Study, Sharia Tourism**